Nama: Syifa Hesti Pratiwi

NPM: 2313031003

Kelas: A

Soal Pilihan Ganda

- 1. Pemerintah daerah diminta untuk meningkatkan efisiensi anggaran tanpa mengurangi kualitas layanan publik. Langkah manajerial apa yang paling mencerminkan penerapan performance budgeting?
- A. Meningkatkan jumlah anggaran di setiap dinas secara proporsional
- B. Menyusun laporan keuangan berbasis kas masuk dan keluar
- C. Menghubungkan alokasi dana dengan capaian indikator kinerja
- D. Mengurangi pengawasan internal agar proses berjalan cepat
- E. Mengalihkan seluruh tanggung jawab ke bendahara daerah
- 2. Dalam konteks akuntansi sektor publik, transparansi berarti...
- A. Membuka seluruh data keuangan kepada publik tanpa batas
- B. Memberikan laporan keuangan yang mudah dipahami dan dapat diakses oleh masyarakat
- C. Membiarkan masyarakat ikut mengatur penggunaan anggaran
- D. Menghapus laporan keuangan yang bersifat rahasia
- E. Mengumumkan setiap transaksi pemerintah secara langsung di media
- 3. Jika pemerintah menetapkan tingkat diskonto sosial (Social Discount Rate) yang terlalu tinggi dalam proyek publik, maka konsekuensinya adalah...
- A. Proyek jangka panjang akan tampak lebih menguntungkan
- B. Nilai manfaat masa depan akan meningkat
- C. Proyek dengan dampak sosial besar justru tampak tidak layak
- D. Semua proyek publik otomatis disetujui
- E. Tidak ada perubahan pada nilai ekonomi proyek
- 4. Salah satu kelemahan mendasar dari line-item budgeting adalah...
- A. Tidak bisa diaudit oleh pihak eksternal

- B. Tidak menekankan hasil dan kinerja program
- C. Terlalu fleksibel dalam penggunaan anggaran
- D. Mengabaikan rincian input keuangan
- E. Tidak sesuai untuk proyek jangka pendek
- 5. Penerapan Zero-Based Budgeting (ZBB) di instansi pemerintah bertujuan untuk...
- A. Menghapus program yang sudah berjalan lama tanpa pertimbangan
- B. Menyusun anggaran berdasarkan evaluasi kebutuhan aktual setiap periode
- C. Menetapkan alokasi dana berdasarkan kebiasaan tahun sebelumnya
- D. Mengalokasikan dana sesuai dengan besarnya unit kerja
- E. Menghindari keterlibatan publik dalam penyusunan anggaran
- 6. Dalam pengelolaan keuangan publik, apa peran utama dari sistem pengendalian manajemen?
- A. Menentukan tarif pajak dan pendapatan daerah
- B. Mengawasi kesesuaian penggunaan anggaran dengan rencana dan tujuan
- C. Menghapus proses pelaporan keuangan yang tidak efisien
- D. Menjamin semua proyek menghasilkan keuntungan finansial
- E. Mengalihkan fungsi pengawasan kepada masyarakat
- 7. Kebijakan anggaran berbasis kinerja dapat membantu pemerintah mengurangi defisit anggaran karena...
- A. Anggaran difokuskan pada program yang memiliki dampak nyata dan terukur
- B. Pemerintah dapat menaikkan pajak dengan lebih mudah
- C. Proses pelaporan keuangan menjadi lebih singkat
- D. Pengawasan terhadap proyek menjadi lebih longgar
- E. Anggaran dapat diubah kapan saja tanpa evaluasi
- 8. Dalam kerangka teori anggaran publik, fungsi utama anggaran sebagai alat kebijakan ekonomi adalah...

- A. Menentukan besarnya gaji pegawai negeri
- B. Menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan distribusi kesejahteraan
- C. Mengendalikan semua aktivitas legislatif
- D. Meningkatkan jumlah utang pemerintah
- E. Mengatur hubungan antara pusat dan daerah
- 9. Dalam penerapan Activity-Based Costing (ABC) di sektor publik, informasi biaya digunakan untuk...
- A. Menentukan pajak yang harus dibayar oleh masyarakat
- B. Mengukur efisiensi setiap aktivitas dalam penyelenggaraan layanan publik
- C. Menghapus program dengan biaya tinggi tanpa menilai manfaatnya
- D. Menetapkan gaji pegawai berdasarkan jabatan
- E. Meningkatkan surplus anggaran dengan mengurangi kegiatan
- 10. Keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi informasi dalam pelaporan keuangan publik dapat menyebabkan...
- A. Peningkatan akurasi data keuangan
- B. Kinerja pelaporan keuangan menjadi lebih efisien
- C. Rendahnya kualitas akuntabilitas dan transparansi pemerintah
- D. Pengawasan internal menjadi lebih kuat
- E. Anggaran pemerintah terserap dengan cepat